

Gedung KOPI, Jl. R.P. Soeroso No. 20
Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10330
info@scopi.or.id | www.scopi.or.id



2015

Establishment & Initial Focus

Laporan
Tahunan
“2025”



Daftar Isi

- 3 Kata Sambutan
- 5 Data Kopi Indonesia
- 9 Visi Misi SCOPI
- 10 SCOPI Dalam Angka
- 14 Advokasi dan Komunikasi
 - 14 GCP Action Week
 - 15 Perkembangan EUDR: Workshop Sektor Swasta tentang Kesiapan Menghadapi EUDR di Indonesia
 - 17 RegenCoffee Guidance
- 18 Manajemen Pengetahuan
 - 18 DISKO Perhutanan Sosial
 - 20 DISKO CVA
 - 21 Kunjungan Koperasi Brazil
 - 22 Festival Pesona (Podcast)
- 23 Pertemuan Stakeholder
 - 23 SCOPI 10 Tahun



Daftar Isi

24 Program

24 Coffee MUG

28 ACT! Project

34 Kopi TUMBUH Lestari

35 Kolaborasi

36 Module Training

38 Talkshow Ragam Tana Kami: Menemukan Daya Ungkit Komoditas Lokal Lestari untuk Pasar Global

38 Festival Kopi Papua

39 Penanaman 1010 Kopi Liberika di IKN

39 Jakarta International Coffee Conference

40 LICOP Week 2025

40 Workshop Living Income

41 Roadshow Petani: Dialog Persiapan EUDR di Eropa

42 Tanggap Bencana Sumatera

43 Keanggotaan

48 *Insight* Media Sosial

49 Ringkasan Keuangan

51 Ucapan Terima Kasih

KATA SAMBUTAN

Ketua Dewan Pengurus SCOPI

Tahun 2025 menjadi tonggak penting bagi SCOPI karena menandai satu dekade perjalanan dalam mendorong keberlanjutan sektor kopi Indonesia. Selama sepuluh tahun terakhir, SCOPI telah berkembang menjadi platform kolaborasi yang mempertemukan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari petani, sektor swasta, pemerintah, hingga mitra pembangunan, dalam upaya bersama membangun sistem kopi yang lebih tangguh dan inklusif.

Perjalanan ini berlangsung di tengah dinamika yang terus berkembang. Sektor kopi menghadapi berbagai tantangan, termasuk dampak perubahan iklim, fluktuasi pasar, serta meningkatnya tuntutan regulasi global seperti European Union Deforestation Regulation (EUDR). Bencana alam yang melanda Aceh dan Sumatera Utara pada akhir 2025 turut menjadi pengingat bahwa penguatan rantai pasok kopi tidak cukup hanya dari sisi teknis, tetapi juga memerlukan dukungan non-teknis, termasuk pendampingan psikososial bagi anak-anak yang terdampak bencana, sebagai bagian dari komitmen SCOPI terhadap komunitas petani. Kondisi ini menegaskan bahwa keberlanjutan bukan lagi sekadar pilihan, melainkan fondasi utama bagi masa depan sektor kopi.

Dalam konteks tersebut, SCOPI terus memainkan peran strategis sebagai penghubung dan katalisator. Berbagai inisiatif sepanjang tahun ini, baik dalam advokasi, penguatan kapasitas, maupun pengembangan pengetahuan, menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektor mampu menghasilkan dampak yang nyata. Dukungan lembaga donor dan mitra program dengan daya ungkit tinggi, seperti GCP, ITFC dan EU Switch-Asia, menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan program SCOPI ke depan.



Irvan Helmi

Kami juga melihat semakin kuatnya perhatian terhadap kesejahteraan petani, yang merupakan kunci dalam memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Di sisi penguatan kapasitas, SCOPI melakukan telaah atas indikator-indikator intervensi Master Trainer Upgrade Program (MUG) guna memperkuat kurikulum dan metode diseminasinya, agar transfer pengetahuan kepada petani semakin efektif dan relevan dengan kebutuhan di lapangan. Ke depan, kami juga meyakini bahwa pendekatan Regenerative Agriculture akan semakin relevan, baik sebagai respons terhadap perubahan iklim maupun sebagai upaya memperkuat ketahanan arus kas petani agar tidak bergantung pada satu musim panen kopi semata.

Memasuki dekade berikutnya, kami meyakini bahwa tantangan yang ada sekaligus membuka peluang untuk mempercepat transformasi. SCOPI akan terus berkomitmen untuk memperkuat peran ini, mendorong sinergi, memperluas dampak, serta memastikan bahwa suara Indonesia tetap relevan dalam percakapan global.

Atas nama Dewan Pengurus, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota, mitra, dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kolaborasi yang telah terjalin. Laporan tahunan ini kami hadirkan sebagai refleksi atas perjalanan tersebut sekaligus sebagai pijakan untuk langkah ke depan.

Direktur Eksekutif SCOPI



Ade Aryani

Tahun 2025 menandai sepuluh tahun perjalanan SCOPI dalam mendorong sektor kopi Indonesia yang lebih berkelanjutan. Satu dekade ini merupakan perjalanan pembelajaran, kolaborasi, dan aksi yang menunjukkan bahwa perubahan yang bermakna hanya dapat dicapai melalui kerja bersama.

Sepanjang tahun ini, SCOPI terus memperkuat perannya sebagai fasilitator kolaborasi, penyedia pengetahuan, dan penggerak implementasi di lapangan. Berbagai program yang dijalankan tidak hanya berfokus pada peningkatan produktivitas, tetapi juga pada penguatan kapasitas petani, pengembangan praktik berkelanjutan, serta pembukaan ruang dialog yang konstruktif antar pemangku kepentingan.

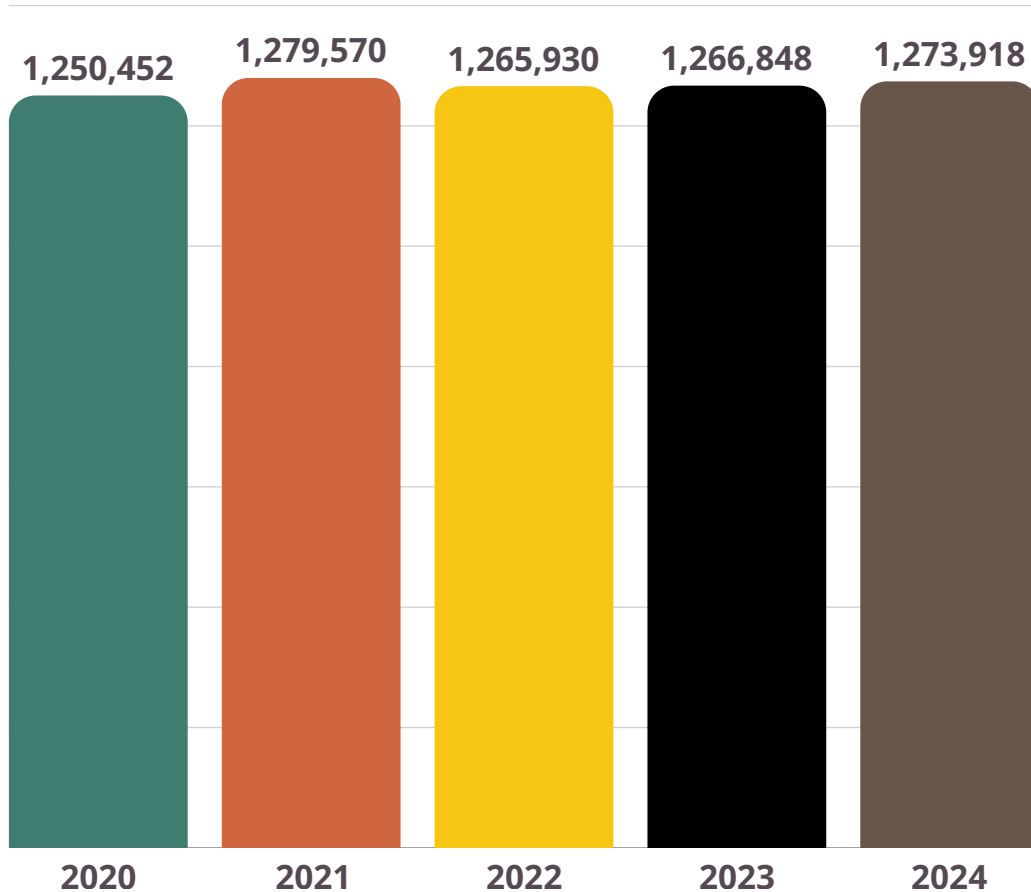
Pendekatan berbasis data dan pengetahuan juga menjadi bagian penting dalam memastikan efektivitas program. Inisiatif seperti pengembangan kurikulum, forum diskusi, dan kolaborasi riset membantu menghadirkan solusi yang lebih relevan dengan kebutuhan di lapangan. Di sisi lain, keterlibatan dalam forum nasional dan internasional memperkuat peran SCOPI dalam menjembatani kepentingan lokal dan global.

Sepuluh tahun perjalanan ini memberikan pelajaran bahwa dampak tidak hanya diukur dari skala program, tetapi dari sejauh mana perubahan dapat dirasakan oleh para pelaku utama, terutama petani. Oleh karena itu, SCOPI akan terus menempatkan kesejahteraan petani sebagai pusat dari setiap inisiatif.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh mitra, anggota, dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kolaborasi yang telah terbangun. Memasuki dekade berikutnya, kami berkomitmen untuk terus memperluas dampak, memperkuat pembelajaran, dan mendorong inovasi demi sektor kopi Indonesia yang lebih tangguh dan berdaya saing.

Luas Areal Perkebunan Kopi (Ha) 2020–2024

Sumber: Statistik Tanaman Perkebunan Tahunan Indonesia (2024), BPS

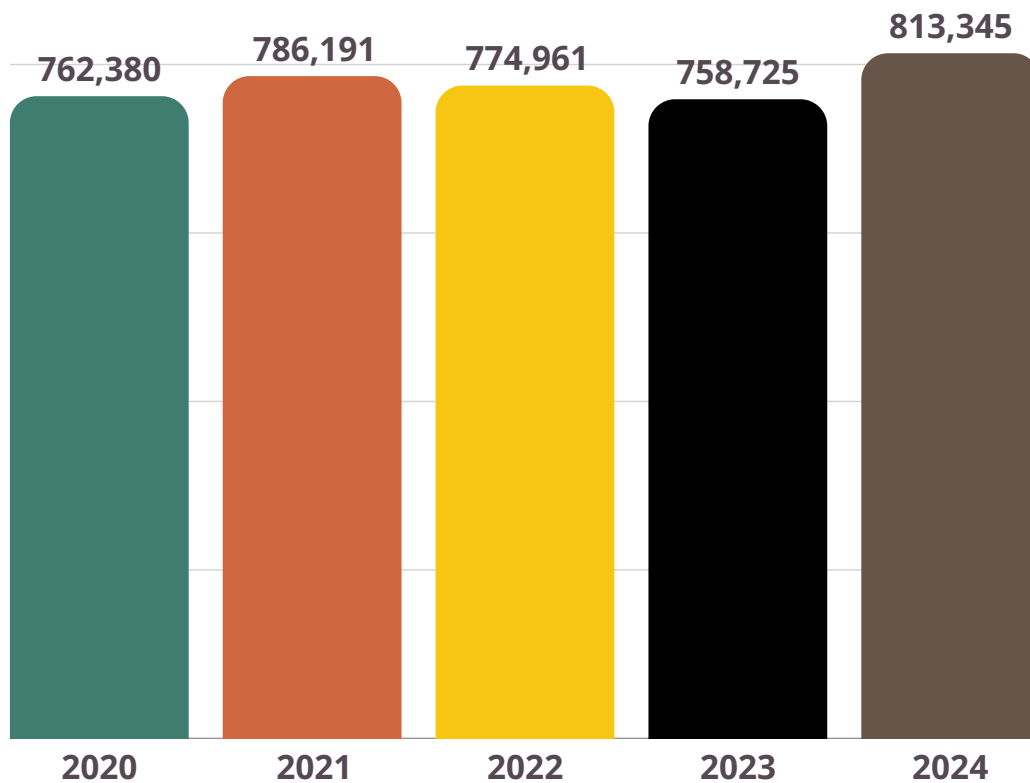


Luas areal perkebunan kopi Indonesia sepanjang 2020–2024 menunjukkan kondisi yang **relatif stabil dan tetap terjaga di atas 1,2 juta hektare**. Secara keseluruhan, dibandingkan 2020, luas areal kopi nasional **bertambah sekitar 23 ribu hektare atau hampir 2%**, mencerminkan bahwa kopi tetap menjadi komoditas strategis yang terus dipertahankan dan dikembangkan di Indonesia.

Data Kopi Indonesia

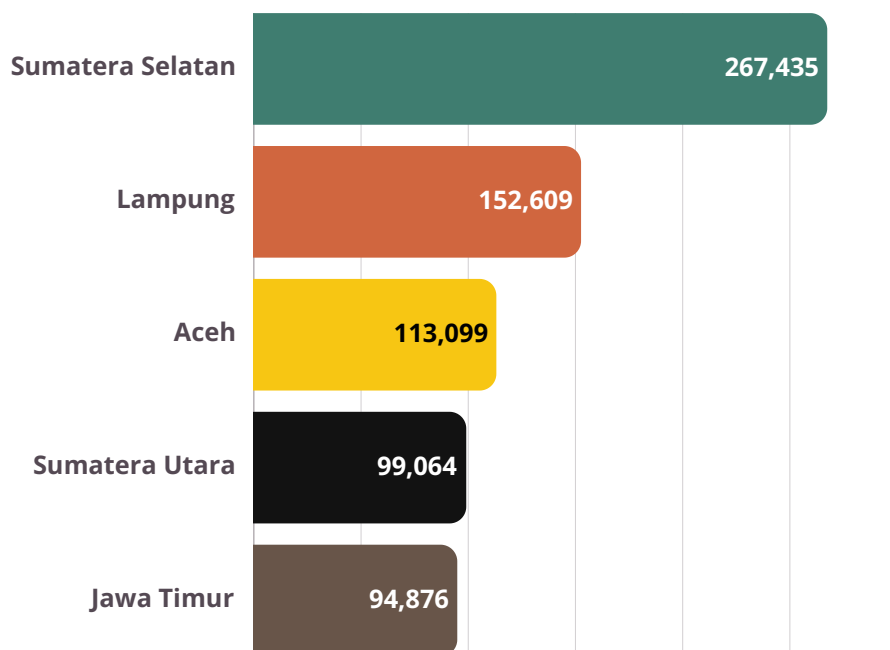
Produksi Biji Kopi Kering (ton) 2020–2024

Sumber: Statistik Tanaman Perkebunan Tahunan Indonesia (2024), BPS



Produksi biji kopi kering Indonesia selama 2020–2024 menunjukkan **tren yang dinamis** dengan **capaian tertinggi terjadi pada 2024 sebesar 813 ribu ton**. Dibandingkan tahun 2020, produksi kopi nasional **meningkat sekitar 6,7%**, menunjukkan daya tahan sektor kopi Indonesia serta adanya potensi peningkatan produktivitas di tengah berbagai tantangan budidaya dan iklim.

Data Kopi Indonesia

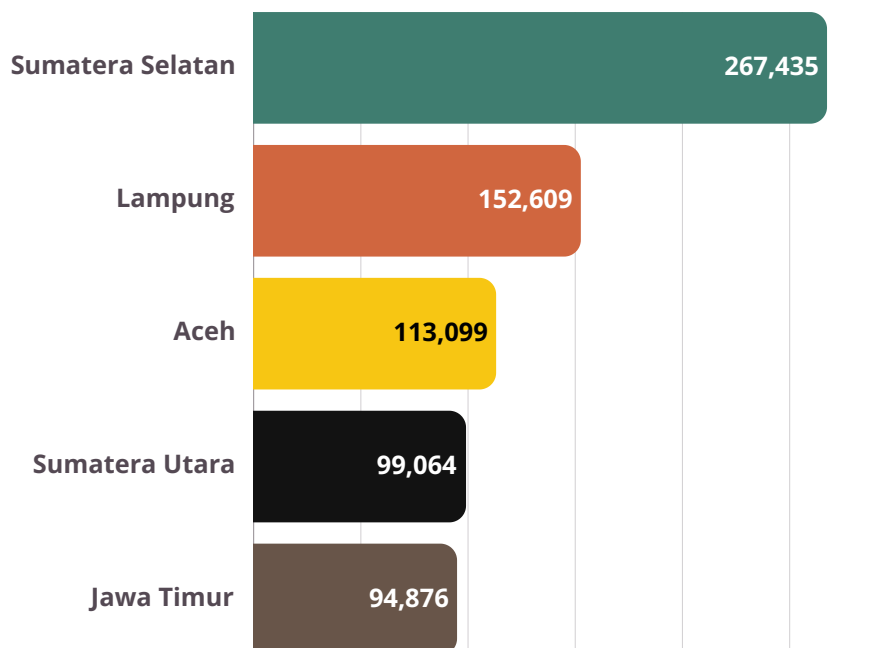


Provinsi dengan Luas Terbesar 2024

*dalam Ha

Provinsi dengan Produksi Terbesar 2024

*dalam Ton



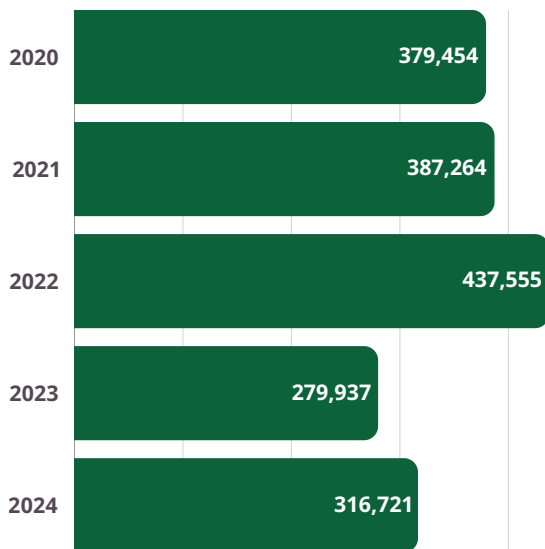
Data

Sumber: Statistik Tanaman Perkebunan Tahunan Indonesia (2024), BPS

Kopi Indonesia

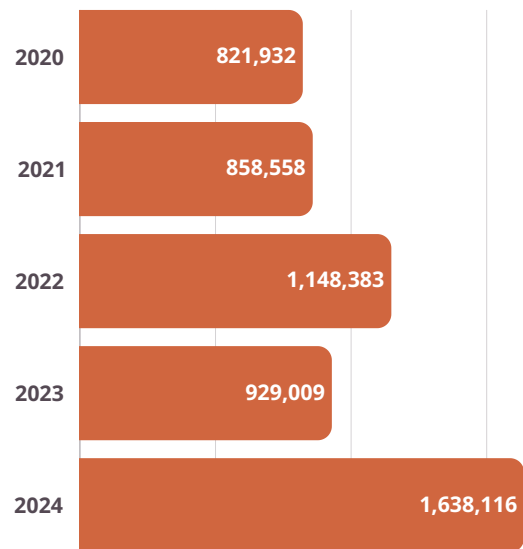
Ekspor dan Impor Kopi 2020–2024

Volume Ekspor



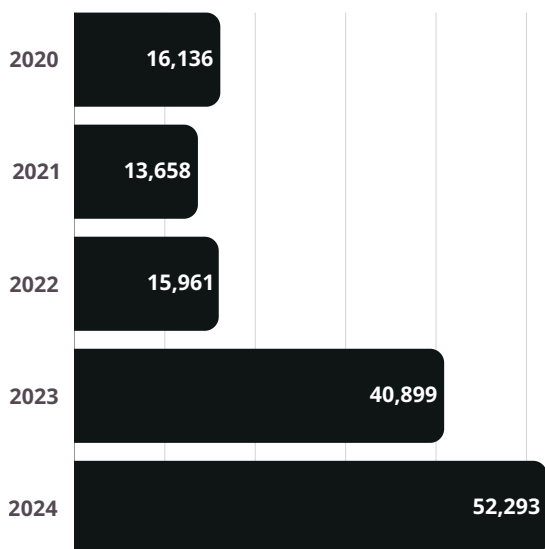
● Volume Ekspor (ton)

Nilai Ekspor



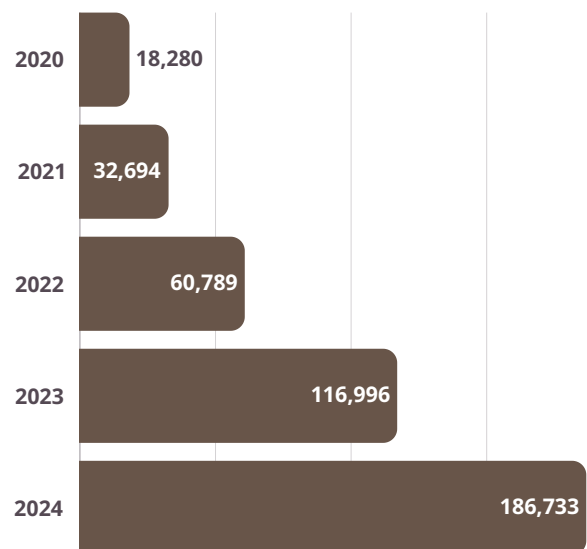
● Nilai Ekspor (000 US\$)

Volume Impor



● Volume Impor (ton)

Nilai Impor



● Nilai Impor (000 US\$)

Sumber: Statistik Tanaman Perkebunan Tahunan Indonesia (2024), BPS



Visi SCOPI

Mempromosikan dan meningkatkan kemitraan antara pemerintah dan swasta di dalam komoditas kopi untuk mencapai:

- Kesempatan ekonomi untuk petani
- Ketahanan pangan
- Kelestarian lingkungan

Misi SCOPI

- Inti dan pendorong dari SCOPI adalah program pengembangan kemitraan pemerintah dan swasta kepada pelaku kopi di seluruh Indonesia.
- SCOPI memfasilitasi pembelajaran bersama dari praktik-praktik keberhasilan, serta keselarasan semua program yang mengarahkan para pelaku kopi untuk saling bersinergi.
- SCOPI mempromosikan kolaborasi antar asosiasi kopi nasional.

Pertumbuhan Anggota



● Sektor Swasta ● CSO/NGO ● Koperasi/Kelompok Petani Kopi



Pertumbuhan Anggota:

+6,5% [↑]
2023 → 2024

+14,3% [↑]
2024 → 2025



122

Master Trainer



34

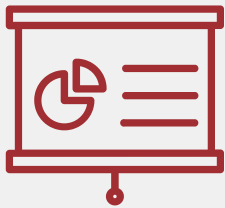
Master Trainer
Tersertifikasi

SCOPI
dalam
angka

Sorotan Strategi Nasional

Kurikulum & Standar Nasional Kopi Berkelanjutan:

Peluncuran Kurikulum Nasional (NSC) Arabika, Robusta, dan Agroforestri, serta perumusan SKKNI & KKNi Budidaya Kopi.



33+ Kemitraan Strategis:

Penandatanganan 30+ MoU dengan Pemerintah Daerah dan 3 MoU dengan Asosiasi Nasional.



4-8

Forum per Tahun

Dialog multi-pihak tahunan melalui DISKO, Workshop, dan Assembly.



~90.000

Pendampingan ~80.000 petani Robusta dan ~10.000 petani Arabika yang difasilitasi oleh 183 Master Trainers (MT).



3 Program Aktif

untuk Aktivasi Member: Program Coffee MUG, ACT! Project, dan Kopi TUMBUH Lestari

Training for Farmers (ToF) in Numbers

MUG Program : Indonesia Coffee Export Development

Master Trainers (MT):



Aceh

9

5

Jambi

1

1

Sumatera
Utara

8

2

Sulawesi
Selatan

1

-



Master Trainers



Kandidat
Master Trainers

5108

Petani Terlatih



63%

3.222 Petani Laki-laki



37%

1.886 Petani Perempuan

221

Champion Farmers
Teridentifikasi

46%

Profil Kebun
Dikembangkan

4042 Ha

Perkiraan Luas Lahan
Petani Terlatih



229

Kelompok
Petani Terlatih

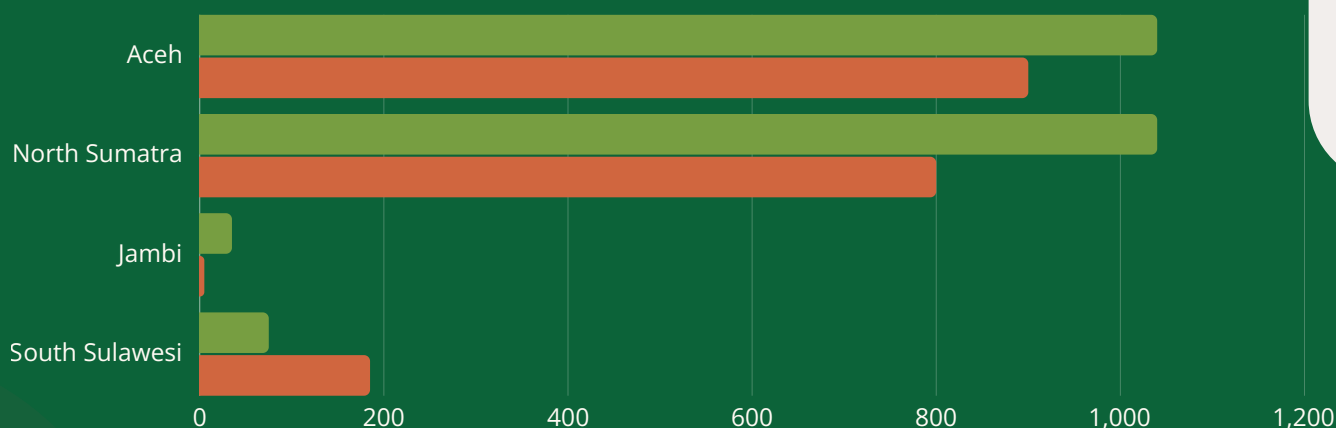
153

Desa

Petani Berdasarkan Provinsi

Laki-laki

Perempuan



COFFEE MASTER TRAINER
UPGRADE (MUG) PROGRAM

ACT! Project

*Accelerating Consumer Transformation
and Sustainability in Indonesia*

Komoditas:



Kopi



Cokelat



Teh



Kelapa
Sawit

Project Objective

5% Laju Pertumbuhan
Produksi Domestik

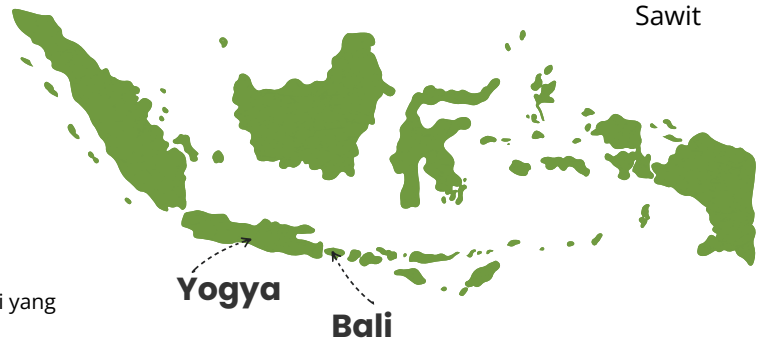
5% Laju Pertumbuhan
Konsumsi Domestik

Kebijakan Baru yang
Mendorong Konsumsi
Berkelanjutan

1 regulasi

800.000
(50% perempuan)

Konsumen di Yogyakarta dan Bali yang
semakin sadar serta bersedia
mengonsumsi produk bersertifikasi.



Capaian Kegiatan:

6

Partisipasi di Lokal,
Nasional, dan
Internasional Event

2

Event
diselenggarakan
(DISKO & Aktivasi
Kampus)

46.290

Konsumen Terjangkau
Kampanye (37% Perempuan)

3

Pameran Produk
Bersertifikat

400

Mahasiswa
Teredukasi
(67% Perempuan)
Jogja & Bali

1

Temu Bisnis
(Business
Matching)

5

Sesi Informasi
(Talk Show)

Mitra yang memberikan dukungan:

Anggota dan Mitra SCOPI:



Akademisi/Media:





GCP Action WEEK 2025

GCP Action Week 2025, yang berlangsung pada 24–27 Juni di Basel, Swiss, bukan sekadar pertemuan industri rutin. Acara ini mempertemukan para pemimpin kopi dunia, pakar keberlanjutan, dan anggota Global Coffee Platform (GCP) untuk menyelaraskan visi bersama mengenai masa depan sektor kopi. Indonesia diwakili oleh Ilham Bayu Widagdo, Koordinator Program Sekretariat SCOPI, serta Eman Wisnu Putra, Sekretaris Dewan Pengurus SCOPI.

Bagi SCOPI, pekan ini menjadi peluang untuk membagikan kemajuan Indonesia, menyerap tren global, dan turut membentuk langkah-langkah berikutnya menuju industri kopi yang tangguh dan berkelanjutan.

Rangkaian kegiatan mulai dari Member Assembly, Country Congress, hingga International Team Retreat menandai pergeseran penting dalam percakapan global tentang keberlanjutan.

Advokasi dan Komunikasi

Program Master Trainer (MT) diakui sebagai inovasi khas Indonesia dan model terbaik dalam membangun kapasitas skala besar. Pengakuan global ini menegaskan MT sebagai aset strategis SCOPI dan metodologi yang berpotensi besar menarik investasi serta mitra internasional.

5 Imperatif Strategis untuk SCOPI & Sektor Kopi Indonesia

- Memperkuat peran arsitek strategis
- Penguatan kapasitas kelembagaan
- Pelopor permintaan domestik
- Program Master Trainer sebagai aset global
- Pusatkan aktivitas pada komersialisasi



PERKEMBANGAN EUDR:

Lokakarya

Kesiapan Sektor Swasta

Menghadapi EUDR

di Indonesia

SCOPI sebagai platform nasional untuk keberlanjutan kopi, turut serta menjadi panelis kunci dalam **"Private Sector Workshop on EUDR Readiness in Indonesia"** yang diselenggarakan pada 11 Februari 2025 di Hotel Pullman, Jakarta. Acara yang diinisiasi oleh Delegasi Uni Eropa untuk Indonesia bekerja sama dengan GIZ dan Saka Dala Social Enterprise ini mempertemukan berbagai pemangku kepentingan dari sektor komoditas utama Indonesia, termasuk kopi, kakao, dan karet alam, untuk membahas langkah-langkah konkret dalam menghadapi Regulasi Produk Bebas Deforestasi Uni Eropa (EUDR).

SCOPI memiliki peran dalam memperkuat kesiapan sektor kopi Indonesia menghadapi implementasi EUDR. Kegiatan ini membantu menyelaraskan pemahaman para pelaku rantai pasok, mengidentifikasi tantangan implementasi di tingkat lapangan, serta mendorong kolaborasi yang diperlukan untuk menjaga akses pasar dan daya saing kopi Indonesia.

Informasi terkini mengenai EUDR dan implikasinya bagi sektor kopi Indonesia:

EUDR merupakan regulasi yang bertujuan mengurangi kontribusi Uni Eropa terhadap deforestasi dan degradasi hutan global. Regulasi ini mensyaratkan adanya uji tuntas (due diligence) untuk memastikan produk yang masuk ke pasar Uni Eropa diproduksi sesuai dengan hukum negara asal dan bebas dari deforestasi setelah tahun 2020.

1. Klasifikasi Risiko Indonesia:

Pada 22 Mei 2025, Komisi Eropa secara resmi mengklasifikasikan Indonesia sebagai negara dengan risiko standar (standard-risk). Status ini mengharuskan seluruh ekspor kopi dari Indonesia ke Uni Eropa menjalani proses uji tuntas penuh, tanpa kemudahan prosedur yang tersedia bagi negara berisiko rendah.

2. Konsekuensi Status "Risiko Standar":

- Setiap importir di Uni Eropa harus melakukan uji tuntas penuh (pengumpulan informasi, penilaian, dan mitigasi risiko) untuk kopi asal Indonesia.
- Pengiriman kopi dari Indonesia akan menghadapi tingkat pemeriksaan oleh otoritas UE sebesar minimal 3% dari operator.
- Status ini menciptakan kerugian kompetitif dibandingkan negara "berisiko rendah" seperti Kolombia atau Kosta Rika, di mana pembeli Uni Eropa memiliki beban kepatuhan yang lebih ringan.

3. Kewajiban Ketertelusuran (Traceability):

Inti dari EUDR adalah kewajiban ketertelusuran hingga ke plot lahan spesifik. Operator wajib menyediakan data geolokasi presisi dengan minimal enam angka desimal. Formatnya adalah satu titik koordinat untuk lahan ≤ 4 hektar, dan poligon (batas perimeter) untuk lahan > 4 hektar.

4. Linimasa Kunci:

Kepatuhan terhadap EUDR menjadi mandatori bagi operator besar dan menengah mulai 30 Desember 2025, dan untuk usaha mikro dan kecil mulai 30 Juni 2026.

5. Dialog EU-Indonesia:

Meskipun dialog melalui Satuan Tugas Gabungan (JTF) terus berjalan, Uni Eropa menegaskan bahwa persyaratan inti regulasi tidak dapat dinegosiasikan. Skema sertifikasi nasional seperti ISPO dianggap "berguna" sebagai alat pendukung, namun tidak dapat menggantikan kewajiban hukum operator untuk melakukan uji tuntas sendiri.



Regen Coffee Guidance

Global Coffee Platform (GCP) meluncurkan Panduan RegenCoffee, 1 September 2025. Dokumen ini menyediakan kerangka kerja bersama untuk membantu sektor kopi memahami makna sebenarnya dari “pertanian regeneratif”, sekaligus mengurangi kebingungan dan mencegah klaim yang tidak jelas atau menyesatkan yang sering disebut sebagai greenwashing.

Klik untuk mempelajari lebih lanjut.

[Pendahuluan](#)

[RegenCoffee Guidance](#)

Bagi Indonesia, penerapan prinsip-prinsip ini menjadi sangat relevan dan mendesak. Para petani sudah merasakan langsung dampak ketidakpastian pola cuaca, seperti El Niño dan La Niña, yang mengganggu siklus panen dan menurunkan produktivitas. Selain itu, banyak kebun kopi yang berada di lereng curam menghadapi masalah erosi tanah serta penurunan kesuburan tanah akibat praktik budidaya yang intensif.

Sebagai asosiasi nasional, SCOPI akan memimpin *Country Contextualization Phase* untuk menyesuaikan panduan ini dengan kebutuhan dan realitas lokal. SCOPI akan memfasilitasi proses penyelarasan sektor melalui serangkaian lokakarya multi pemangku kepentingan.



Manajemen Pengetahuan

DISKO "Sinergi Agroforestri Kopi dan Perhutanan Sosial untuk Kopi Indonesia Berkelanjutan"

Sejalan dengan momentum Earth Week 2025, SCOPI menggelar Diskusi Kopi Online (DISKO) bertajuk **"Sinergi Agroforestri Kopi dan Perhutanan Sosial untuk Kopi Indonesia Berkelanjutan"** pada Jumat, 25 April 2025.

Acara ini menggarisbawahi komitmen SCOPI dalam mendorong praktik kopi berkelanjutan yang selaras dengan *Collective Action Plan (CAP) 2025-2030*, yang bertujuan utama meningkatkan kesejahteraan petani melalui pendekatan pertanian regeneratif (regenerative agriculture).

"Sinergi antara agroforestri dan Perhutanan Sosial adalah inti dari pendekatan pertanian regeneratif yang kami dorong. Melalui pelatihan kepada Coffee Master Trainer sebagai ujung tombak, kami berupaya mendiseminasikan praktik baik dan berkelanjutan ini kepada petani kopi di seluruh Indonesia, demi kesejahteraan petani kopi dan kelestarian lingkungan."

Ade Aryani, Direktur Eksekutif SCOPI.



Jeni Pareira
Moderator

Wildlife Conservation Society (WCS)



Syafda Roswandi,
S.Hut., M.Si
Narasumber

Direktur Pengendalian Perhutanan Sosial,
Kementerian Kehutanan RI



Catur Endah Prasetiani,
S.Si., M.T.
Narasumber

Direktur Pengembangan Usaha
Perhutanan Sosial, Kementerian
Kehutanan RI



Dr. Ir. Kusdamayanti,
M.Si
Narasumber

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
SDM, Kementerian Kehutanan RI



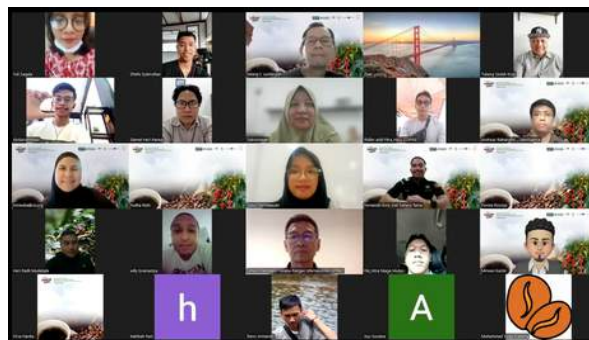
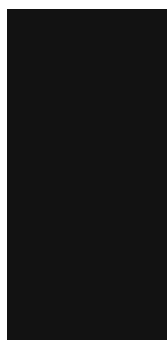
Eko Purnomowidi

Narasumber

Koperasi Klasik Beans

Secara keseluruhan, DISKO kali ini menegaskan bahwa sinergi antara agroforestri kopi dan Perhutanan Sosial adalah fondasi esensial untuk mewujudkan sektor kopi Indonesia yang lestari dan menyejahterakan. Keberhasilan implementasinya membutuhkan kolaborasi aktif antar pemangku kepentingan, penguatan kapasitas SDM secara berkelanjutan, inovasi dalam pengembangan usaha, dan dukungan kebijakan yang optimal, sejalan dengan semangat Earth Week untuk memberdayakan kekuatan kita demi planet yang lebih baik.

Manajemen Pengetahuan



Kolaborasi Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI), konsorsium ACT! Project (didukung oleh program SWITCH-Asia dari Uni Eropa), dan Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI) menyelenggarakan Diskusi Kopi Online (DISKO) yang bertajuk **"Dari Skor ke Profil Nilai: Keberlanjutan Mendefinisikan Kualitas Kopi Indonesia di Setiap Cangkir"** pada 7 Agustus 2025.



Gonzaga
Moderator

Adena Coffee



Adi W.
Taroepratjeka
Narasumber

Direktur Utama 5758 Coffee Lab



Irvan Helmi
Narasumber

Ketua Dewan Pengurus SCOPI



Eldo
Soplantila
Narasumber

Senior Program Manager Rainforest Alliance Asia Pasifik



Gusti
Laksamana
Narasumber

Sekretaris Jenderal SCAI

"CVA mengingatkan kita bahwa rasa kopi memiliki nilai lebih besar dari sekadar 'enak'. Alat ini lebih fokus pada cerita rasa, bukan skor teknis, sehingga sangat cocok untuk konsumen pemula dan generasi muda yang menjadikan pengalaman minum kopi sebagai ekspresi gaya hidup."

Gusti Laksamana

Diskusi ini mempertegas bahwa perubahan adalah keniscayaan, dan CVA hadir sebagai alat yang relevan untuk mengajak lebih banyak orang menikmati kopi, berbagi cerita asal-usulnya, dan mendorong kesadaran akan keberlanjutan. Sebagai langkah ke depan, SCOPI yang merupakan bagian dari konsorsium ACT! project berkomitmen untuk terus menyediakan ruang diskusi dan edukasi. Tujuannya adalah meningkatkan literasi konsumen tentang nilai-nilai keberlanjutan dalam kopi, mendorong dukungan terhadap produk bersertifikasi, serta memproduksi materi edukatif yang mudah diakses.

DISKO CVA
(Coffee Value Assessment)

Kunjungan Koperasi Brazil



SCOPI menyelenggarakan *origin trip* berupa Learning Exchange ke kebun kopi Java Frinsa Estate di Gunung Puntang, Bandung, Jawa Barat dan Café Culture Experience di daerah Cipete. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa Koperasi dari Brazil terdiri atas COCCAMIG, COOMAP, COOPERRITA, CAPEBE, COCARIVE, COCATREL, COOPERCAM, COOPAMA, dan Lembaga finansial Brazil yakni MAREX. Selain Koperasi dari Brazil, kegiatan learning exchange di Bandung juga dihadiri oleh Klasik Beans, GEF-SGP, serta International Coffee Organization (ICO). Kegiatan yang diselenggarakan pada 14 Mei 2025 terdiri dari sesi kunjungan ke kebun dan pabrik kopi milik Java Frinsa dan dilanjutkan sesi diskusi, hal ini membuka ruang untuk pertukaran ide dan praktik pengelolaan kebun kopi yang berkelanjutan antarnegara.

Tak hanya berhenti di kebun, pengalaman para pelaku koperasi dari Brazil diperluas melalui Café Culture Experience di Jakarta. Pada Sabtu, 17 Mei 2025, kunjungan berlanjut di Cipete dan mengunjungi dua anggota SCOPI yang bergerak di sektor hilir, yaitu Toko Kopi TUKU dan Anomali Coffee. Sesi diskusi juga dilakukan pada kunjungan tersebut. Menghadirkan para anggota dan Dewan Penasihat SCOPI, yakni Moenardji Soedargo dan Wisman Djaja, serta perwakilan anggota SCOPI lainnya, termasuk Mayora, Java Frinsa, Klasik Beans, dan TUKU. Dalam diskusi tersebut, TUKU dan Anomali Coffee menegaskan komitmennya dalam menggunakan biji kopi Indonesia sebagai bentuk dukungan terhadap praktik produksi kopi berkelanjutan.

Kunjungan dari Koperasi Kopi Brasil memperkuat jejaring internasional sekaligus membuka ruang pertukaran praktik baik mengenai tata kelola koperasi, pengembangan usaha, dan keberlanjutan.

Festival Pesona (Podcast)

Pada tanggal 20 Agustus 2025, SCOPI berpartisipasi dalam Festival PeSoNa. Festival Perhutanan Sosial Nasional (PeSoNa) merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kehutanan RI. Dalam Festival Pesona 2025, SCOPI berpartisipasi melalui kegiatan “Pesona Kopi” dalam bentuk mini podcast. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi publik tentang keterkaitan antara praktik budidaya kopi berkelanjutan dan skema perhutanan sosial. **Melalui partisipasi ini, SCOPI menekankan pentingnya peran pendampingan petani serta mendiseminasikan Kurikulum Pelatihan Penerapan Agroforestri Kopi yang telah dikembangkan bersama Pusdiklat SDM.**

Ngopi Pagi:

**Bincang-bincang menarik
Kopi Agroforestry
Perhutanan Sosial**



Ngopi Siang:

**Agroforestri sebagai Pondasi Adaptasi
Iklim dan Solusi Budidaya Kopi
Berkelanjutan di Perhutanan Sosial**

“Melihat potensi yang besar dalam agroforestri kopi, SCOPI bersama Pusdiklat SDM Kehutanan mengembangkan kurikulum agroforestri berbasis kopi melalui program Coffee MUG yang didukung oleh ITFC. Saat ini, sekitar 10% Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) telah memproduksi kopi, dan angkanya terus bertambah. Kurikulum ini dirancang agar bisa diterapkan dalam pelatihan lapangan, sekolah lapang, hingga bimbingan teknis.”

Ngopi Sore:

**Pendampingan
Petani sebagai
Strategi dalam
Budidaya Kopi
Berkelanjutan di
Perhutanan Sosial**

“Dalam konteks Perhutanan Sosial, pendampingan juga membantu petani beralih dari tanaman semusim ke sistem agroforestri kopi. Fokusnya bukan hanya teknik budidaya, tetapi juga membangun kesadaran menjaga kelestarian hutan. Tantangan dalam implementasi pendampingan tidaklah mudah, perbedaan karakter petani, keterbatasan lahan, dan aturan kehutanan menuntut strategi yang kreatif dan kolaboratif dari pendamping. Namun, dengan sinergi antara pemerintah, universitas, sektor swasta, dan masyarakat, pendampingan menjadi pondasi penting menuju pertanian dan perhutanan yang berkelanjutan di Indonesia.”

Pertemuan Stakeholders

SCOPI 10 Tahun

SCOPI merayakan satu dekade perjalanannya dalam memajukan sektor kopi berkelanjutan di Indonesia. Mengusung tema **"A Decade of Sustainability, A Future of Prosperity"**, perayaan yang digelar pada tanggal 10 Juni 2026 di 101 Urban Hotel Thamrin, Jakarta ini menjadi momentum untuk merefleksikan pencapaian sekaligus mengukuhkan komitmen kolaboratif untuk masa depan industri kopi nasional.

Acara ini menjadi titik temu para anggota, mitra strategis, serta Master Trainer SCOPI yang selama ini telah menjadi ujung tombak dalam mendukung pertumbuhan kopi Indonesia yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan. Turut hadir pula Direktur Jenderal Industri Agro, Kementerian Perindustrian, yang menunjukkan dukungan pemerintah terhadap ekosistem kopi berkelanjutan. Puncak selebrasi dirayakan dengan sesi **"Nyeruput Kopi Bareng,"** sebuah momen hangat yang mengajak semua hadirin menikmati secangkir kopi hasil kerja keras bersama, sekaligus merayakan keberhasilan SCOPI selama sepuluh tahun terakhir.

"SCOPI merupakan satu-satunya platform kopi di Indonesia yang berfokus di hulu. Kita memiliki jaringan Master Trainer (MT) sebagai *the real fighters* yang memang bisa berdampak langsung dalam peningkatan produktivitas dan profitabilitas kopi. MT juga salah satu alasan yang membuat SCOPI relevan dengan para member dan donornya,"

**Irvan Helmi, selaku Ketua Dewan
Pengurus SCOPI 2024-2027.**



Master Trainer Awards

★ MT Terbaik:



Salman
(Aceh Tengah)

★ MT Terinovatif:



Henky
Fernando
(Lampung)

★ MT Penuh Dedikasi:



Sumeri
(Aceh Tengah)



Destiauwaty
Kartika
(Kabupaten
Lahat)

★ MT Terfavorit:



Budiman
Sembiring
(Karo)



Ayi Sutedja
(Jawa Barat)

★ Penghargaan Seumur Hidup:



Retno
Hulupi

★ MT Terinspirasi:



Jajang S.
Somantri
(Jawa Timur)

Sejalan dengan hal itu, perayaan ulang tahun ini juga menjadi momen strategis untuk mengukuhkan komitmen para anggota dan mitra melalui Rencana Aksi Bersama (**Collective Action Plan**) 2025-2030. Langkah ini menegaskan visi SCOPI untuk terus mendorong produktivitas yang inklusif dan berkelanjutan di dekade berikutnya.

PROGRAM

Coffee MUG (Master Trainer Upgrade)

Program Coffee MUG merupakan program kerja sama strategis antara SCOPI dan International Islamic Trade Finance Corporation (ITFC) yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan kompetensi MT untuk mendorong penerapan budidaya kopi berkelanjutan oleh petani yang saat ini telah memasuki tahun keempat pelaksanaan kegiatan.



Lokakarya Pemanfaatan Data Program Coffee MUG untuk Perencanaan Strategis dan Evaluasi Dampak.



Dalam rangka memperkuat dampak Program Coffee Master Trainer Upgrade (Coffee MUG), Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) bersama The International Islamic Trade Finance Corporation (ITFC) menyelenggarakan kegiatan Lokakarya Pemanfaatan Data Program Coffee MUG untuk Perencanaan Strategis dan Evaluasi Dampak.

Lokakarya dilaksanakan di dua wilayah implementasi program yakni di Karo, Sumatera Utara dan di Takengon, Aceh Tengah. Dalam kegiatan ini, SCOPI dan ITFC menyampaikan hasil *Midline Survey* atau survei pertengahan pelaksanaan program yang telah dilakukan pada tahun 2024 lalu. Survei ini memberikan gambaran terkait capaian para-MT, baik dari sisi peningkatan kapasitas, adopsi praktik pertanian kopi berkelanjutan, hingga tantangan yang masih dihadapi di lapangan.

“Survei Petani memainkan peran penting, karena dapat memberikan panduan melalui data, mengidentifikasi celah, dan menyempurnakan strategi untuk dampak yang lebih besar. Program seperti Coffee MUG harus tetap dinamis dan responsif terhadap realitas di lapangan”

Nazeem, Officer in Charge, Chief Executive Officer ITFC.

Karo

- 📅 15 April 2025
- 📍 Hotel Grand Mutiara, Berastagi
- 👤 Dibuka oleh Martinus Eka Prianta
(Kepala Bidang Penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Karo)

Takengon

- 📅 17 April 2025
- 📍 Hotel Parkside Gayo, Aceh Tengah
- 👤 Dibuka oleh Muchsin Hassan
(Wakil Bupati Aceh Tengah)

Kegiatan dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan seperti perwakilan pemerintah daerah, sektor swasta, hingga para Master Trainer dan Calon MT. Pada kedua sesi lokakarya, dilaksanakan pula sesi diskusi panel yang menghadirkan perwakilan pemerintah, lembaga mitra, serta sektor swasta seperti Yayasan Aceh Hijau, PT Indo Cafco, dan PT Olam.

PRO GRAM

Studi Kualitatif Georgetown University

Setelah pelaksanaan studi kuantitatif melalui survei petani pada studi pertengahan implementasi program (midline study) tahun 2024, Coffee MUG Program melaksanakan studi kualitatif yang bekerja sama dengan mahasiswa Master dari Georgetown University dalam Capstone Project mahasiswa. Studi ini dilakukan untuk memperdalam pemahaman atas hasil dan tantangan program dari perspektif para penerima manfaat serta mitra program.

Dalam pelaksanaan studi ini, tim Georgetown University dan SCOPI melakukan wawancara dengan berbagai pihak, seperti Master Trainer (MT), petani binaan, pemerintah daerah, dan koperasi di wilayah Aceh Tengah. Wawancara dilaksanakan selama tiga hari, pada tanggal **15-17 Maret 2025** di **Takengon, Aceh Tengah**.

Kolaborasi dengan Georgetown University membantu memperdalam pemahaman mengenai perubahan yang terjadi di tingkat penerima manfaat. Temuan studi ini memperkuat bukti bahwa investasi pada peningkatan kapasitas Master Trainer berkontribusi terhadap adopsi praktik budidaya yang lebih baik, penguatan layanan pendampingan, dan peningkatan ketahanan petani kopi dalam jangka panjang.

PRO GRAM



Kementerian Kehutanan dan SCOPI Luncurkan Kurikulum Agroforestri untuk Pertanian Kopi Berkelanjutan

Kurikulum Pelatihan Penerapan Teknik Agroforestri Berbasis Kopi resmi ditetapkan melalui **Surat Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia (Pusat Diklat SDM) Kementerian Kehutanan Nomor 143 Tahun 2025** pada Selasa, 8 Juli 2025. Kurikulum ini disusun dalam rangka meningkatkan ketahanan tanaman kopi terhadap perubahan iklim dimana diperlukan pengelolaan tanaman kopi dengan teknik agroforestri. Untuk memenuhi tuntutan ini, perlu dipersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang tersebut melalui Pelatihan Penerapan Teknik Agroforestri Berbasis Kopi.

Pengembangan kurikulum diinisiasi oleh Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) melalui program kerja sama dengan International Islamic Trade Finance Corporation (ITFC) yakni Coffee Master Trainers Upgrading (MUG): Indonesia Coffee Export Development. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi para Master Trainer (MT) guna mendorong praktik budidaya kopi berkelanjutan oleh petani di dua wilayah intervensi, Aceh dan Sumatera Utara.



Adanya kurikulum ini merupakan langkah strategis dalam memperkuat kapasitas pendamping budidaya kopi, khususnya dalam konteks agroforestri dan Perhutanan Sosial.

Hingga tahun 2025, terdapat

354

Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS)

yang mengembangkan budidaya kopi di wilayah kelola Perhutanan sosial mencapai

10,64%

dari total **3.326** KUPS

di seluruh Indonesia (**GoKUPS, 2025**).

Kurikulum ini diharapkan dapat menjadi acuan pelatihan yang komprehensif dan aplikatif, dalam mewujudkan sistem pertanian yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

PRO GRAM

ACT! Project

Konsorsium proyek Accelerating Consumer Transformation and Sustainability in Indonesia (ACT! Project) diimplementasikan oleh tiga organisasi utama: Rainforest Alliance (RA), Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI), dan Cocoa Sustainability Partnership (CSP). Didukung oleh Uni Eropa melalui program SWITCH-Asia, proyek ini bertujuan membangun kesadaran konsumen, memperkuat kapasitas produsen, dan mendorong transformasi pasar menuju sistem pangan yang berkelanjutan dan berkeadilan, dimulai dari sektor kopi, teh, kakao, dan minyak kelapa sawit.



Komitmen Kopi Berkelanjutan Indonesia di Panggung World of Coffee Jakarta Perdana

Keikutsertaan SCOPI dalam World of Coffee Jakarta memperluas eksposur isu keberlanjutan kopi Indonesia di tingkat internasional. Melalui berbagai sesi diskusi, SCOPI berhasil mengangkat pentingnya pendapatan layak petani dan konsumsi berkelanjutan sebagai bagian integral dari transformasi sektor kopi yang lebih adil dan tangguh.

World of Coffee (WoC) Jakarta diselenggarakan pada 15-17 Mei 2025 di Jakarta International Convention Center (JICC). Pada kegiatan yang dihadiri oleh lebih dari 30.000 orang itu, SCOPI (Sustainable Coffee Platform of Indonesia) memanfaatkan kesempatan ini untuk memperluas dampak dan pengaruhnya melalui partisipasi aktif dalam Lecture Series dan menampilkan booth kolaboratif bersama berbagai mitra.



Seri 1

Bridging the Gap: Achieving Living-Prosperous Income and Equitable Value Distribution Across Coffee Industry in Indonesia

Narasumber: **Nonie Kaban**

(Head of Program Rikolto Indonesia & Anggota Dewan Pengurus SCOPI)

Christina Archer

(Strategic Adviser for Livelihoods, Sustainable Food Lab – Task Force Work Stream)

Seri 2

Promoting Sustainable Consumption and Production

Narasumber: **Irvan Helmi**

(Ketua Dewan Pengurus SCOPI dan Co-Founder Anomali Coffee)

Nina Rossiana

(Corporate Engagement and Partnership Manager, Rainforest Alliance & Anggota SCOPI)

Andanu Prasetyo

(Founder Toko Kopi TUKU & Anggota SCOPI)

★ Booth Kolaboratif

Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan
(Sustainable Consumption and Production/SCP)

Kolaborator:

ACT! Project, didukung oleh Rikolto dan ECOM-IndoCafco,

Jogja Coffee Week (Yogyakarta, 2025)



Didukung oleh:



Tujuan:

memperluas akses informasi tentang produk bersertifikasi di Yogyakarta dan Bali.

Tanggal:

 **5-7 September 2025**

Aktifitas di booth:

-  Tantangan di lapangan.
-  Budidaya berkelanjutan.
-  Perjalanan Koperasi.

Diskusi oleh:

- Master Trainer SCOPI
- Petani SCOPI (Rikolto)
- Petani konsorsium ACT!

 **178**
Peserta

"Pendekatan ini membantu pengunjung memahami konteks keberlanjutan di tingkat produsen dan membangun empati terhadap petani."

"Melalui ACT! Project, kami tidak hanya ingin membangun kesadaran, tetapi juga menumbuhkan cara pikir kritis tentang pentingnya mengetahui asal-usul produk—bagaimana ditanam, diproses, dan apakah kesejahteraan petaninya terjamin. Kami ingin memperkuat pemahaman konsumen mengenai pentingnya memilih kopi, teh, kakao, dan sawit bersertifikasi."

Dua Sesi Coffee Talk di JCW 2025 Tegaskan Perlunya Sertifikasi, Traceability, dan Kolaborasi Lintas Sektor untuk Masa Depan Kopi Indonesia. Kedua sesi Coffee Talk ini menyelenggarakan sesi informasi yang melibatkan asosiasi industri, retail, dan hospitality dalam kemitraan dengan Rainforest Alliance. Sesi ini memperkuat pemahaman bahwa keberlanjutan adalah isu holistik (holistic issue). Dengan melibatkan PTPN (Produsen), Hayati Coffee (Roastery/Retail), Tiga Sapi (Brand), dan Loman Park Hotel (Hospitality), ACT! Project sukses memfasilitasi dialog yang diperlukan untuk menginspirasi perubahan sourcing dan operasional di sektor industri.



ACT! Project dan SCOPI Memimpin Percakapan tentang Sumber yang Bertanggung Jawab di Bali Interfood Expo 2025

Pada kegiatan Bali Interfood Expo 2025 yang dilaksanakan pada 10-12 September 2026 tersebut, ACT! Project menyajikan pesan terfokus melalui talk show bertajuk: **“Mempertahankan Sumber: Menjelajahi Inisiatif Sertifikasi dan Sumber Berkelanjutan untuk Sektor Perhotelan.”**



Para pembicara mewakili berbagai industri, berbagi tantangan dan harapan yang serupa:

- **Nur Jamila** (PT Berangan Ragam Rasa (BERAGAM) — Anggota SCOPI - Kopi
- **Annisa Anastasia** (ofi Indonesia - Kakao)
- **Maria Satia Putri** (Spa Factory Bali - Produk Kesehatan Berbasis Minyak Sawit)
- **Irma Syafriani** (Rainforest Alliance - Sertifikasi & Standar Berkelanjutan)

Bersama-sama, mereka mengupas apa arti keberlanjutan dalam praktik—bukan sebagai label, tetapi sebagai komitmen jangka panjang terhadap produksi yang bertanggung jawab, keputusan pembelian berbasis nilai, dan akuntabilitas bersama di seluruh rantai pasokan. Kehadiran BERAGAM, anggota SCOPI yang dikenal karena memberdayakan model ketertelusuran kopi yang digerakkan petani, menunjukkan bukti nyata bagaimana sumber berkelanjutan dapat terlihat—mulai dari pertanian yang dilatih hingga menu perhotelan premium.



ACT! Project di Hari Pariwisata Dunia 2025, Mendorong Pengadaan Berkelanjutan di Sektor Perhotelan

SCOPI melalui Konsorsium Proyek ACT! terlibat sebagai mitra eksklusif di acara Hari Pariwisata Dunia 2025 – Seri 3 di Sanur, Bali. Diselenggarakan pada 8 Oktober 2025, dan dipandu oleh Eco Tourism Bali, acara ini menjadi **platform strategis untuk membahas persimpangan kritis antara pertumbuhan pariwisata, pengelolaan lingkungan, dan ketahanan komunitas, terutama di wilayah seperti Bali.**

Partisipasi Proyek ACT! bergerak melampaui peran seremonial, menjadi katalisator untuk perubahan operasional melalui dua slot agenda inti, yakni ACT! Project Talk Show: "Kisah Dampak: Manfaat Nyata Pengadaan Berkelanjutan di Sektor Perhotelan" dan Sesi Business Matching untuk menghubungkan jaringan produsen bersertifikat atau selaras dengan keberlanjutan secara langsung dengan pembeli perhotelan di seluruh Bali. **Bagi SCOPI dan Proyek ACT!, keterlibatan ini menegaskan kembali pentingnya pengadaan berkelanjutan dan momentum yang berkembang untuk menjadikan konsumsi yang bertanggung jawab sebagai standar baru di Indonesia.**

"Pengadaan berkelanjutan tidak hanya baik untuk planet, tetapi juga menciptakan manfaat yang terukur bagi bisnis, memperkuat mata pencaharian petani, dan melindungi warisan budaya dan ekologi".



Aktivasi Kampus (ACT! x Narasi Academy)

ACT! Project meluncurkan serangkaian Aktivasi Kampus berdampak tinggi dengan judul **“Konsumsi Sadar, Gaya Hidup Berkelanjutan”**. Tujuan inti dari aktivasi ini adalah membekali mahasiswa dengan pemahaman kritis tentang dampak lingkungan dan sosial dari pilihan harian mereka, sehingga menginspirasi mereka untuk mengadopsi gaya hidup konsumsi yang lebih bijak dan berkelanjutan.

Jumat, 17 Oktober 2025

Fakultas Pertanian,
Universitas Gadjah Mada

233

Peserta

Kamis, 11 Desember 2025

Fakultas Pariwisata,
Universitas Udayana

150

Peserta

Workshop “Good Taste, Good Impact”

Yogyakarta

- Sri Wahyuni (Tea n Tales)
- Asri Saraswati (Agradaya).

Bali

- Ribka Anastasia (Boemi Botanicals)
- R.H. Pranata Koesmadiredja (Karakoa)

Talk Show “Konsumsi Kita, Tanggung Jawab Siapa?”

Yogyakarta

- Danang Giri Sadewa (Content Creator)
- Margareth Meutia (ACT! Project Lead)

Bali

- Jovial Da Lopez (Chief Creative Officer Narasi & Influencer)
- Margareth Meutia (ACT! Project Lead)





Kopi TUMBUH Lestari – Kick Off Program

Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) secara resmi meluncurkan program "Kopi TUMBUH Lestari", sebuah inisiatif untuk memperkuat ekosistem kopi agroforestri yang berkelanjutan di Indonesia. **Program TUMBUH (Tingkatkan Usaha Melalui Budidaya Unggul dan Hilirisasi)** hadir untuk menjawab tantangan sektor kopi di kedua wilayah tersebut, mulai dari keterbatasan kapasitas teknis penyuluh dan petani, kualitas produk dari pelaku usaha yang perlu ditingkatkan, hingga akses pasar.

Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
26 November 2025



"Kami berharap program ini dapat meninggalkan jejak langkah yang baik dan terintegrasi lintas perangkat daerah, bahkan hingga mendukung potensi agrowisata kopi ke depannya,"

**Shopiar Juliansyah, S.E.,
M.M. selaku Plt. Kepala
Bapperida Sanggau**

Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah
3 Desember 2025



"Dari 11.000 Ha kebun kopi di Sulteng, 4.000 Ha ada di Sigi. Program Kopi TUMBUH ini sangat relevan untuk mendukung pendampingan petani kita,"

**Kepala Bidang Perkebunan,
Bapak Simpra Tajang, M.Si.**



Kola borasi



Module Pelatihan

“Navigating EU Supply Chain Laws: A Comprehensive Training Program for Exporters from Asia”

SCOPI bekerjasama dengan **Partners in Transformation (PiT) Business & Development Network** and **BGA (Federation of German Wholesale, Foreign Trade and Services)**, yang merupakan program dari German Federal Ministry for Economic Cooperation and Development, menyelenggarakan rangkaian program pelatihan **“Navigating EU Supply Chain Laws: A Comprehensive Training Program for Exporters from Asia”**. Program ini terdiri dari 3 pelatihan modul yang bertujuan membantu para eksportir di Asia memahami dan menerapkan prinsip human rights and environmental due diligence. Prinsip ini merupakan kewajiban hukum bagi banyak perusahaan di Uni Eropa, termasuk di Jerman, untuk memastikan rantai pasok mereka bebas dari pelanggaran hak asasi manusia dan dampak negatif terhadap lingkungan.

Modul 1

23 Juli 2025

Putting Human Rights Due Diligence into Practice

Narasumber:

Dr. Jana Heinze

(External Advisor Helpdesk on Business and Human Rights, "Partners in Transformation" Business & Development Network)

David Pyka

(Advisor Helpdesk on Business and Human Rights, "Partners in Transformation" Business & Development Network)

126

Perwakilan organisasi eksportir di **Indonesia, Vietnam, dan Sri Lanka.**



Modul 2 16 & 22 September 2025

Follow-Up In-Depth Training with Coaching

Narasumber:

Catherine Hebting

(CSR Expert & Fairtrade Auditor)

Modul 3

18 & 21 Oktober 2025

From Regulation to Action: Practical Strategies for Exporters in Navigating EU Supply Chain Laws.

Diskusi mendalam menyoroti dilema antara standar global dengan realitas lokal. Misalnya, bagaimana menyinkronkan larangan pekerja anak dengan tradisi regenerasi petani, hingga isu upah layak (*living wage*) yang sulit dipenuhi tanpa dukungan harga beli yang adil dari pembeli di Eropa. Terkait EUDR, David Pyka dari PiT memandu sesi khusus mengenai pentingnya data geolokasi tingkat plot yang akurat, sebuah aset digital baru yang kini sama berharganya dengan biji kopi itu sendiri.

28

Peserta

"Kepatuhan bukan hanya tentang audit, tapi tentang kemitraan. Pembeli di Eropa dan pemasok di Indonesia harus tanggung jawab, biaya, dan solusi secara adil"

Talk Show Ragam Tana Kami



SCOPI hadir pada Talk Show yang bertajuk **“Ragam Tana Kami: Menemukan Daya Ungkit Komoditas Lokal Lestari untuk Pasar Global”** yang diselenggarakan Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL) berkolaborasi dengan APKASI. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari APKASI Otonomi Expo 2025 dan Sustainable District Outlook (SDO) 2025 yang berlangsung pada **Kamis, 28 Agustus 2025, di Hall Nusantara 3, ICE BSD City, Tangerang Selatan.**

Direktur Eksekutif SCOPI, Ade Aryani, hadir menjadi salah satu pembicara pada talk show tersebut. Pada paparannya, Ade menyampaikan terkait misi SCOPI untuk **mempromosikan kemitraan antara pemerintah dan swasta dalam menciptakan peluang ekonomi, memperkuat ketahanan pangan, serta menjaga keberlanjutan lingkungan bagi petani kopi di Indonesia.**



Festival Kopi Papua

SCOPI hadir sebagai mitra strategis Bank Indonesia dalam gelaran Festival Kopi Papua (FESKOP) 2025 yang berlangsung pada **20-22 September 2025 di Ex Terminal PTC Entrop, Jayapura.** Agenda utama partisipasi SCOPI diwujudkan melalui Workshop teknis bertajuk **“Pengolahan Limbah Kopi untuk Circular Economy”** yang dilaksanakan pada 21 September 2025. Dalam sesi ini, tim pelatih SCOPI diwakili oleh Ayi Sutedja selaku Master Trainer (MT). Sinergi untuk Papua Hijau Tidak hanya di ruang pelatihan,

SCOPI juga menyuarakan pentingnya keberlanjutan di panggung utama melalui Talkshow **“Ekonomi Sirkular, Nilai Ekonomis dalam Menjaga Alam”**. Ilham Bayu Widagdo, mewakili Sekretariat SCOPI, berbagi panggung dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Papua dan WWF Indonesia. **SCOPI membawa pesan kunci dan menekankan tiga proses utama dalam pengolahan limbah kopi: Eliminasi limbah, Sirkulasi produk, dan Regenerasi alam.**

Penanaman 1010 Kopi Liberika di IKN

Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) menjadi salah satu Lembaga pemerintah yang menunjukkan komitmen serius dalam pengembangan kopi Liberika. Upaya ini ditandai dengan pencetakan rekor MURI penanaman 1010 Kopi Liberika di wilayah **Ibu Kota Nusantara (IKN)**, Kalimantan pada tanggal **10 Oktober 2025**. SCOPI berpartisipasi dalam kegiatan ini bersama peserta dari berbagai instansi dan Lembaga seperti Lembaga pendidikan, Universitas Mulawarman dan SMK Sepaku, berbagai Lembaga swasta sebagai tamu undangan OIKN, serta para pegawai negeri sipil.



Dalam kegiatan penanaman 1.010 pohon kopi Liberika tersebut, SCOPI ikut ambil bagian dengan menanam satu pohon kopi Liberika. Partisipasi SCOPI dalam kegiatan ini menjadi langkah awal untuk **memperluas kolaborasi di wilayah baru seperti IKN, sekaligus membuka peluang eksplorasi lebih lanjut terhadap kopi Liberika dan memperkuat dukungan bagi pengembangannya ke depan.**

Jakarta International Coffee Conference

Jakarta International Cafe Conference (JICC) 2025 yang diselenggarakan pada **Jumat, 7 November 2025, di Jakarta**, dengan tema **"Where Coffee Meets Growth"**, bertujuan untuk menjelajahi posisi Indonesia sebagai salah satu produsen kopi terkemuka di dunia. Konferensi ini menyoroti komitmen Indonesia terhadap inovasi, keberlanjutan, dan keaslian cita rasa, serta menjadi platform untuk menghubungkan keunggulan lokal dengan peluang internasional. Dalam sesi panel bertajuk

"From Cup of Excellence to Best of Indonesia: Building Global States for Indonesian Coffee," Anak Agung Ayu Chintia Dewi dari SCOPI menyampaikan pandangan strategis mengenai masa depan industri kopi nasional. Secara keseluruhan, **partisipasi SCOPI di JICC 2025 menegaskan bahwa masa depan kopi Indonesia harus dibangun dengan pendekatan yang holistik, di mana penghargaan global (seperti Cup of Excellence/COE) berfungsi sebagai pemicu semangat, namun fokus utamanya adalah investasi, pendidikan, dan penguatan ekosistem di tingkat petani.**



LICOP Week 2025

Pada **3-7 November 2025**, SCOPI berpartisipasi dalam **Living Income Community of Practice (LICOP) Week 2025** yang mengusung tema **"Pathways for Income Improvement: Unlocking Opportunity for Smallholders in Asia"**. Sebelum forum berlangsung, SCOPI mengikuti Learning Journey di Lampung untuk melihat langsung praktik pertanian berkelanjutan, mulai dari agroforestri, pembibitan multi-spesies, pertanian regeneratif, hingga pemberdayaan kelompok perempuan. Di balik berbagai praktik baik tersebut, dialog dengan petani mengungkapkan bahwa tanpa dukungan program pembangunan dan harga kopi yang baik, pendapatan mereka diperkirakan hanya mencapai 40–50% dari standar hidup layak. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penggunaan *Living Income Benchmark* untuk mengukur kesejahteraan petani secara lebih akurat.



Temuan tersebut menjadi masukan SCOPI dalam forum LICOP Week 2025. Dalam sesi panel, Direktur Eksekutif SCOPI, Ade Aryani, menekankan bahwa rendahnya produktivitas, keterbatasan kapasitas teknis, dan minimnya regenerasi petani merupakan tantangan utama sektor kopi Indonesia. **SCOPI mendorong penguatan koperasi dan kolaborasi multipihak sebagai bagian dari Collective Action Plan (CAP) bersama Global Coffee Platform untuk meningkatkan pendapatan petani dan mewujudkan sektor kopi yang lebih berkelanjutan serta menyejahterakan.**



Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI), bekerja sama dengan Sustainable Food Lab (SFL), menyelenggarakan **"Living Income Workshop: Actual Farmer Income Data Measurement"** pada **11 November 2025 di Jakarta**. Lokakarya interaktif ini dilaksanakan bagi anggota SCOPI dan juga mitra SCOPI termasuk Lembaga Pemerintah sebagai para pemangku kepentingan di sektor kopi untuk membahas metodologi standar dalam mengukur pendapatan aktual petani. Langkah ini fundamental untuk merancang program yang lebih efektif demi menutup kesenjangan kesejahteraan petani kopi di Indonesia.

Workshop Living Income

Fokus utama lokakarya adalah konsep "Living Income" (Pendapatan Hidup Layak), yaitu pendapatan yang dibutuhkan sebuah keluarga petani untuk hidup layak, mencakup pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan tabungan darurat. Untuk mengetahuinya, digunakan "Living Income Benchmark" (LIB), yaitu standar biaya hidup layak di suatu daerah, yang kemudian dibandingkan dengan "Actual Income" (AI), atau pendapatan riil bersih yang diterima petani. Selisih antara keduanya disebut "Income Gap" (kesenjangan pendapatan), yang menjadi fokus intervensi para pemangku kepentingan.



Roadshow Petani *Smallholder* Indonesia – Dialog Persiapan Aturan EUDR di Eropa



Bersama delapan petani perempuan dari komoditas unggulan Indonesia, seperti kopi, kakao, karet, dan kelapa sawit, Istiqamah berpartisipasi dalam berbagai forum dialog mengenai implementasi Regulasi Deforestasi Uni Eropa (EUDR). Kegiatan ini mencakup pertemuan dengan Parlemen Uni Eropa, Komisi Uni Eropa, Dewan Perwakilan Negara Anggota Uni Eropa, serta media dan organisasi masyarakat sipil di ketiga negara tersebut. Partisipasi ini menjadi wujud kontribusi SCOPI dalam memperkuat representasi petani kopi Indonesia dalam forum internasional dan mendorong penyampaian perspektif petani terhadap isu keberlanjutan global.

SCOPI berhasil menominasikan Istiqamah, Master Trainer SCOPI dari Aceh Tengah, sebagai salah satu peserta dalam Roadshow Petani Perempuan Indonesia yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Roadshow yang dipimpin oleh Wakil Menteri Luar Negeri ini berlangsung di Brussel, London, dan Roma, 13 - 19 September 2025.



Tanggap Bencana Sumatera

Satu Negeri, Satu Rantai Kopi, Satu Aksi Bersama SCOPI

Pada akhir November 2025, banjir bandang dan tanah longsor melanda sejumlah wilayah di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Bencana ini mengakibatkan kerusakan permukiman, korban jiwa, terputusnya akses jalan, serta terganggunya pasokan listrik dan komunikasi. Di Aceh Tengah, salah satu sentra produksi kopi Arabika Indonesia, bencana terjadi menjelang puncak musim panen sehingga banyak kebun kopi mengalami kerusakan. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada tempat tinggal masyarakat, tetapi juga mengancam sumber penghidupan petani kopi.

Melalui jaringan Master Trainer (MT) di lapangan, SCOPI dengan segera melakukan asesmen awal untuk memetakan kondisi dan kebutuhan masyarakat terdampak. Hasil asesmen menunjukkan bahwa banyak desa masih terisolasi dengan keterbatasan pangan, bahan bakar, listrik, dan akses komunikasi. Berdasarkan temuan tersebut, SCOPI bersama anggota dan mitra menggalang dukungan serta menyalurkan bantuan kemanusiaan sebagai langkah awal mendukung pemulihan masyarakat di wilayah terdampak. Penyaluran bantuan dilakukan langsung oleh jaringan MT SCOPI.

Jenis Bantuan yang Diberikan:

Fase 1 Fokus Kebutuhan Darurat

Beras, minyak goreng, susu, mie, dan kebutuhan lainnya

Trauma Healing Anak

50 anak-anak di posko pengungsian, Desa Blang Merah, Lut Tawar, Aceh Tengah

3 Fase Pemulihan Sektor Kopi

1. **Fase 1: Respon Emergency** (8 Desember - 29 Januari 2026): Berfokus pada penyaluran cepat atas bantuan kemanusiaan kepada masyarakat melalui jejaring MT SCOPI.
2. **Fase 2: Early Recovery & Assessment** (29 Januari - Juli 2026): Berfokus pada verifikasi kerusakan kebun dan analisis kebutuhan pemulihan.
3. **Fase 3: Restorasi dan Rehabilitasi**: Mencakup rehabilitasi kebun dan peralatan, pelatihan petani, penguatan rantai nilai, serta implementasi program pemulihan kopi secara menyeluruh.

Fokus Lokasi:

Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat

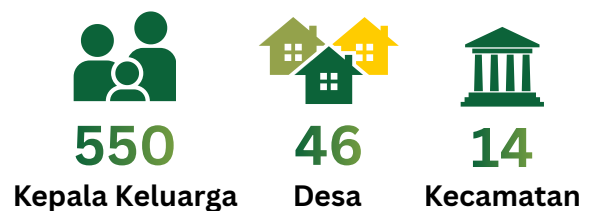
Lokasi yang Telah Tersalurkan:

Aceh Tengah, Bener Meriah, Tapanuli Tengah, dan Tapanuli Selatan

Periode Data:

Hingga 18 Desember 2025

Cakupan Penerima Manfaat



Status Keuangan dan Distribusi Dana

Rp. 105.351.000

Penerimaan Dana Fundraising

Rp. 100.000.000

Total Penyaluran Dana

Rp. 60.000.000

Telah Didistribusikan ke Masyarakat Melalui 15 Master Trainer (MT) SCOPI



Anggota Baru 2025



1. Asia Makmur

Suatu perusahaan manufaktur yang berfokus pada pembelian dan penjualan biji kopi robusta. Bergabung dengan SCOPI karena ingin membangun suatu sistem keberlanjutan yang baik sehingga seluruh pelaku bisnis memperoleh manfaat.

2. World Coffee Research

Organisasi riset nirlaba yang didanai melalui investasi kolaboratif dari industri kopi. Bergabung dengan SCOPI untuk membuka peluang kolaborasi dan kemitraan dalam penelitian dan pengembangan pertanian kopi.



3. TikTokShop Tokopedia



Perusahaan teknologi Indonesia dengan visi membangun sebuah Super Ecosystem dimana siapa pun bisa memulai dan menemukan apa pun. Bergabung dengan SCOPI karena sejalan dengan tujuan SCOPI yang ingin meningkatkan kualitas biji kopi dan kesejahteraan petani melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, terutama pihak swasta.

4. CV. ANTARA SAUDARA

Perusahaan eksportir lokal di Bandar Lampung. Bergabung dengan SCOPI karena ingin mendapatkan informasi dan berita terkini mengenai perkembangan dan keberlanjutan kopi di Indonesia.



CV. ANTARA SAUDARA
GREEN COFFEE EXPORTERS

Anggota Baru 2025



5. WWF INDONESIA

Organisasi konservasi yang berfokus pada pelestarian keanekaragaman hayati, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, serta mitigasi perubahan iklim. Salah satu fokus kerja WWF Indonesia melalui Divisi Climate and Market Transformation – Sustainable Commodities adalah terfokus pada kopi dengan mendorong praktik agroforestri untuk melindungi hutan dan keanekaragaman hayati.

6. KSU Petani Kopi Toraja

Koperasi berbadan hukum yang berdiri sejak tahun 2014 di Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Koperasi ini menaungi lebih dari 1.300 petani kopi dari berbagai kecamatan dan fokus pada pengembangan kualitas serta pemasaran Kopi Arabika Toraja secara kolektif.



7. PT. Varion Sukses Makmur

Perusahaan yang berkomitmen dalam pengembangan kopi Indonesia dalam upaya peningkatan produksi petani mitra untuk mendapatkan produk berkualitas yang dapat bersaing di pasar global. Bergabung dengan SCOPI untuk membangun sinergi dan jaringan stakeholder kopi Indonesia.

8. Farmforce

Farmforce adalah penyedia layanan ketertelusuran digital terkemuka yang berbasis di Oslo, dengan misi menyediakan solusi perangkat lunak berbasis data untuk memastikan transparansi dalam rantai pasok pangan sejak tahap awal. Rekam jejak SCOPI sebagai pelopor dalam pemberdayaan petani dan mendorong industri kopi berkelanjutan sejalan dengan komitmen Farmforce dalam mendukung keberlanjutan, keadilan bagi petani, dan kepatuhan regulasi di sektor kopi.



Anggota Baru 2025



9. KOPERASI KOERINTJI BAROKAH BERSAMA

Adena Coffee adalah perusahaan kopi asal Indonesia yang berfokus pada biji kopi berkualitas tinggi dan bersumber secara etis dari berbagai daerah, seperti Flores, Gayo, dan Bali.

10. PT. Adena Pangan Nusantara

Koperasi Koerintji Barokah Bersama merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang pemasaran kopi arabika di Kabupaten Kerinci. Koperasi ini berdiri pada tahun 2017 dan sudah memiliki Hak Indikasi Geografis.



11. PT Belajar Kopi Bersama / 5758 Coffee Lab

PT Belajar Kopi Bersama / 5758 Coffee Lab adalah sebuah perusahaan yang fokus pada pendidikan kejuruan kopi. Didirikan sejak 2015, 5758 Coffee Lab telah memiliki lebih dari 10.000 siswa yang berasal tidak hanya dari penjuru Indonesia, namun juga dari manca negara, seperti dari Cina, Saudi Arabia, Spanyol, Vietnam, Philipina, Thailand, dan beberapa negara lainnya.

Donor



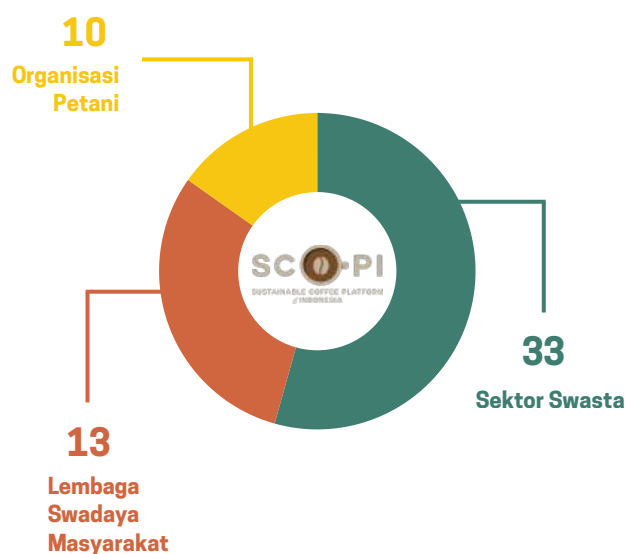
itfc
International
Islamic Trade
Finance Corporation

switchasia



Funded by
the European Union

Keanggotaan



Total Anggota: 56 Organisasi





Kemitraan



Insight Media Sosial



1,000

Langganan



5,376

Pengikut



1,816

Pengikut



2,396

Pengikut

Data: Januari 2026



scopi.or.id



info@scopi.or.id



@scopi_id



SUSTAINABLE COFFEE PLATFORM OF INDONESIA

Instagram



Jangkauan

56,3
ribu

Kunjungan

8,5
ribu

Pertumbuhan Pengikut

+1
ribu

Januari – Desember
2025

Facebook



Tayangan

1,7
ribu

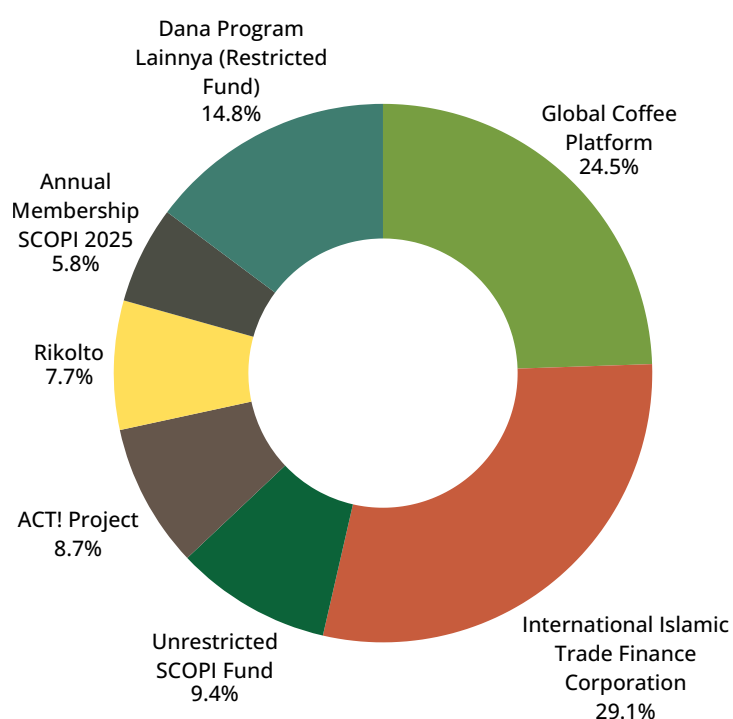
Kunjungan

629

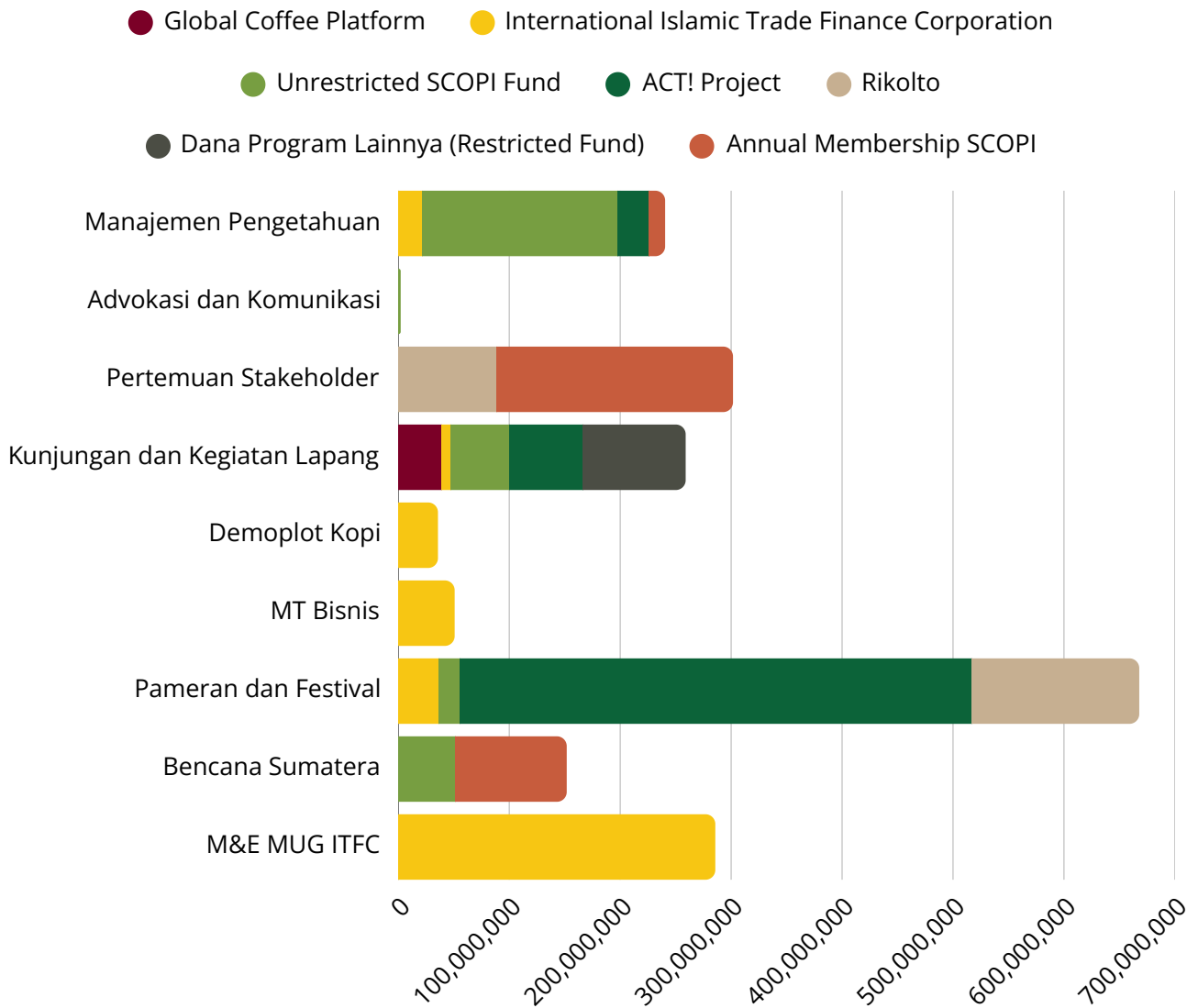
Januari – Desember
2025

Ringkasan Keuangan

Donor	Total Uang Masuk hingga 31 Desember 2025 (IDR)
Global Coffee Platform	1,058,179,359.30
International Islamic Trade Finance Corporation	1,259,269,656.00
<i>Unrestricted SCOPI Fund</i>	405,166,788.68
EU Swicth Asia	374,183,478.50
Rikolto	335,000,000.00
Annual Membership SCOPI 2025	252,943,992.00
Dana Program Lainnya (<i>Restricted Fund</i>)	640,000,000.00
Total	4,324,743,274.48



Alokasi Dana



Ucapan Terima Kasih

Perjalanan SCOPI sepanjang tahun 2025 menjadi penanda penting atas satu dekade komitmen dalam mendorong keberlanjutan sektor kopi Indonesia. Tahun ini diwarnai oleh berbagai tantangan, pembelajaran, serta pencapaian bermakna yang tidak mungkin diraih tanpa dukungan dan kolaborasi dari banyak pihak.



Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh anggota, mitra, donor, Master Trainer (MT), pemerintah pusat dan daerah, pelaku industri, organisasi mitra, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah berjalan bersama SCOPI selama 10 tahun terakhir. Dukungan, kepercayaan, dan semangat kolaborasi yang diberikan menjadi pondasi penting dalam memperkuat ekosistem kopi yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Melalui kerja sama yang kuat, sepanjang tahun 2025 SCOPI terus memperluas dampak program di berbagai wilayah Indonesia. Berbagai inisiatif dilakukan untuk memperkuat sektor kopi, meningkatkan kapasitas petani melalui pelatihan dan pendampingan, serta mendorong penerapan praktik budidaya yang lebih berkelanjutan dan adaptif terhadap tantangan masa depan.

Kami dengan bangga mempersembahkan Laporan Tahunan 2025 sebagai rangkuman perjalanan, pencapaian, dampak, dan pembelajaran yang telah dibangun bersama sepanjang tahun ini. Laporan ini merupakan bentuk komitmen SCOPI terhadap transparansi dan akuntabilitas, sekaligus menjadi refleksi atas kontribusi kolektif seluruh pihak dalam mendukung kesejahteraan petani kopi Indonesia dan keberlanjutan lingkungan.

Ke depan, kami berharap kolaborasi yang telah terjalin dapat terus diperkuat untuk menciptakan dampak yang lebih luas bagi sektor kopi Indonesia. Mari terus bertumbuh bersama dan menghadirkan masa depan kopi Indonesia yang lebih berkelanjutan.





SUSTAINABLE COFFEE PLATFORM
of INDONESIA

EMAIL

info@scopi.or.id

WEBSITE

scopi.or.id

ALAMAT

Gedung KOPI,
Jl. R.P. Soeroso No. 20
Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat
10330